

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal.

UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian

yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU SISDIKNAS : 2003).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, fungsi sekolah sangat penting. Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha sadar yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar siswa tidak selalu lancar seperti yang diharapkan, terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga hal itu menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka. Rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Dari kedua faktor tersebut, faktor intern siswa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar, sebab dalam proses belajar sasaran utamanya adalah siswa tersebut sebagai subyek belajar.

Di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara tidak semua mata pelajaran yang diajarkan pada siswanya memperoleh prestasi belajar yang tinggi, salah satunya adalah mata pelajaran Geografi. Dari seluruh siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2011-2012 masih banyak siswa yang memperoleh prestasi rendah pada mata pelajaran Geografi. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara saat ini motivasi belajar dan kesiapan belajar tidak didapatkan dari tiap diri

siswa, sehingga proses belajar di dalam kelas tidak berjalan efektif. Terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah, banyak siswa yang bermalasan-malasan pada saat mengikuti proses pembelajaran, saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa enggan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan saat berlangsungnya diskusi di kelas siswa lebih sering bermain-main terlihat tidak serius dalam menjalankan diskusi. Selain itu kesiapan belajar siswa juga kurang baik. Sarana belajar atau sumber belajar yang mereka miliki sangat minim, selain itu disekolah juga telah menyediakan perpustakaan, komputer dan akses internet, tetapi mereka kurang memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang ada. Motivasi belajar yang rendah mengakibatkan kesiapan belajar yang buruk dan berdampak pada prestasi belajar yang rendah atau belum optimal, seperti yang disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Blok Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		≤ 70	≥ 70	
1	X 1	24	14	38
2	X 2	23	16	39
3	X 3	26	11	37
4	X 4	27	12	39
5	X 5	28	10	38
6	X 6	27	11	38
7	X7	27	10	37
	Siswa	182	84	266
	%	68,42	31,58	100

Sumber: Data Nilai kelas X dari Guru Mata Pelajaran Geografi

Pada Tabel 1 diatas dari 266 siswa terlihat hanya 84 (31,58%) siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dan sisanya 182 (68,42%) siswa yang belum mencapai atau masih dibawah ≤ 70 .

Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar sesuai dengan pendapat Darsono (2000:26) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah hal-hal yang sangat penting yang harus ada dalam suatu proses belajar dan pembelajaran. Jika hal-hal tersebut diabaikan, dapat dipastikan pencapaian hasil belajar tidak optimal. Prinsip-prinsip belajar meliputi: kesiapan belajar, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan materi pelajaran yang menantang, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Geografi siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi : faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar, kesiapan belajar dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas, faktor yang diduga kuat mempengaruhi prestasi belajar Geografi siswa antara lain motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan

tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar besar sekali peranannya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi belajar dapat mempengaruhi aspek afektif. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu dari lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan lingkungan sekolah seperti sarana prasarana yang ada disekolah akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar yang dapat memotivasi belajar siswa.

Sedangkan kesiapan belajar mempengaruhi aspek kognitif. Kondisi siswa yang siap melakukan proses pembelajaran, akan berusaha merespon pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran sebagai acuan untuk belajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan siap menerima pelajaran yang diberikan oleh guru untuk mengoptimalkan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar akan meningkat apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan membentuk kesiapan belajar yang baik dan kegiatan belajar akan lebih baik pula sehingga memungkinkan semakin baik juga prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar Geografi, maka penulis mengambil judul: **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain:

1. Prestasi belajar Geografi siswa kelas X tahun pelajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.
2. Faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa yaitu faktor intern (faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar dan lain-lain) dan faktor ekstern (kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya).

3. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.
4. Kesiapan belajar siswa di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung utara.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?
2. Untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran Geografi disekolah, khususnya tentang hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar Geografi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Universitas Lampung.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian.

c. Bagi Para Guru Geografi

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan bahan pustakan mengenai hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar Geografi. Hasil penelitian juga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru khususnya guru Geografi untuk memacu motivasi belajar dan memperhatikan kesiapan belajar siswa sehingga dapat memperoleh prestasi belajar siswa.

d. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup obyek penelitian adalah motivasi belajar, kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa.
2. Ruang lingkup subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.
4. Ruang lingkup waktu penelitian pada tahun pelajaran 2011-2012.

5. Ruang lingkup ilmu: pembelajaran Geografi yaitu ilmu pendidikan khususnya pada mata pelajaran Geografi. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan dimuka bumi (*geosfer*) dalam konteks keruangan dan kewilayahan serta interaksi manusia dengan lingkungan fisiknya, (Daldjoeni, 1982:2).

Jadi, pembelajaran Geografi adalah seperangkat peristiwa yang dilakukan guru untuk mengarahkan anak didik dalam memahami mengenai berbagai fenomena geosfer termasuk didalamnya prestasi belajar siswa.